

## TEKNIK APLIKASI BEADING PADA *BUSTIER*

**Amanda Lavenia Puteri<sup>1</sup> dan Peppy Mayasari<sup>2</sup>**

Program Studi S1<sup>1</sup>, Dosen<sup>2</sup>, Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
email: [amanda.20021@mhs.unesa.ac.id](mailto:amanda.20021@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [peppymayasari@unesa.ac.id](mailto:peppymayasari@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### ***Abstract***

*The fashion industry in Indonesia is currently growing very fast. This is very much in line with the Indonesian people's awareness of lifestyle in clothing. The fashion industry that is in the market today offers many kinds of products, various types of products according to price and quality. Currently, all people, from young to old, can fulfill their clothing needs as a means of communication that can show their style of dress in accordance with their lifestyle. In making a bustier by applying loose sequins through a process that starts from making designs, taking measurements, making patterns, cutting, sewing, to decorating the bustier with loose sequins. In the manufacturing process, especially when decorating the bustier by applying loose sequins, of course there are stages so that the sequins look natural. The results of the product with the application of loose sequins produce a bridal bustier which is a form of butier that is in demand at Grace Wang Bridal, especially by customers from chinese family. In the bustier section with a length of 26 cm with the characteristics of a bustier in a wedding dress at Grace Wang Bridal, namely a short cut so that it produces a nice bustier on the body and gives the impression that the body can be taller. The selection of materials using tulle and glitter adds a luxurious and glamorous impression to the dress. However, not only because of the type of cloth that makes it beautiful. The selection of sequins and the technique used, namely sowing, can give a beautiful impression on the bustier. The sequin combination wedding dress used, of course, has a shine. For example,*

*swarovski is silver transparent and then, for pearl sequins, use a combination of white and silver. Which makes the impression of a bustier not being seen and when exposed to light reflections it will have a shining impression.*

**Keywords:** *Beading, Sprinkle, Bustier.*

## **Abstrak**

*Industry fashion* di Indonesia saat ini berkembang sangat cepat. Hal ini sangat sejalan dengan banyaknya kesadaran masyarakat Indonesia akan gaya hidup dalam berbusana. *Industri fashion* yang berada di pasaran saat ini banyak yang menawarkan berbagai macam produk busana yang jenis produknya sesuai dengan harga dan kualitasnya. Saat ini semua kalangan mulai dari yang kalangan muda hingga tua dapat memenuhi kebutuhan berbusana mereka sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi gaya berbusana yang dapat memperlihatkan gaya berbusana mereka sesuai dengan gaya hidup. Penelitian ini menjelaskan bagaimana proses pemasangan beading pada *bustier* dan bagaimana hasil jadi pemasangan beading pada *bustier*. Dalam pembuatan *bustier* dengan menerapkan payet tabur melalui proses yang dimulai dari membuat desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola, memotong, menjahit, hingga menghias *bustier* dengan payet tabur. Dalam proses pembuatan terutama saat menghias *bustier* dengan menerapkan payet tabur tentunya terdapat tahapan agar hasil payet terlihat tabur alami. Hasil produk dengan penerapan payet tabur menghasilkan Bustier Busana Pengantin yang merupakan salah satu bentuk bustier yang diminati di *Grace Wang Bridal*, terutama oleh *customer* yang berasal dari keluarga cina. Pada bagian *bustier* dengan panjang 26 cm dengan ciri khas *bustier* pada busana pengantin di *Grace Wang Bridal* yaitu potongan yang pendek sehingga menghasilkan *bustier* yang bagus di badan dan terkesan badan bisa jadi lebih tinggi. Pemilihan bahan menggunakan kain tulle dan *glitter* menambahkan kesan mewah dan glamour pada busana. Namun, tidak hanya karena jenis kain saja yang membuat indah. Pemilihan payet serta teknik yang digunakan yaitu tabur dapat memberi kesan indah pada Bustier Busana pengantin kombinasi payet yang dipergunakan tentu salah satunya memiliki kilau. Contoh pada *swarovski* berwarna *silver transparent* lalu, pada payet mutiara, menggunakan kombinasi warna putih dan *silver*. Yang menjadikan kesan *bustier* tidak monoton dan jika terkena pantulan cahaya akan memiliki kesan bersinar.

**Kata Kunci:** *Beading, Tabur, Bustier.*

## PENDAHULUAN

Industry *fashion* di Indonesia saat ini berkembang sangat cepat . Hal ini sangat sejalan dengan banyaknya kesadaran masyarakat Indonesia akan gaya hidup dalam berbusana. Industri *fashion* yang berada di pasaran saat ini banyak yang menawarkan berbagai macam produk busana yang jenis produknya sesuai dengan harga dan kualitasnya . Saat ini semua kalangan mulai dari yang kalangan muda hingga tua dapat memenuhi kebutuhan berbusana mereka sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi gaya berbusana yang dapat memperlihatkan gaya berbusana mereka sesuai dengan gaya hidup mereka. (Dewi & Wahyuningsih, 2020)

Perkembangan busana tersebut maka di perlukan adanya orang-orang yang memahami bidang *fashion*. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam praktik pelaksanaan di lapangan, sehingga mahasiswa lebih bisa memahami dalam bidang pekerjaan yang sudah ditekuninya selama menempuh bangku perkuliahan.Selama Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 bulan di industri bidang *fashion* yang memiliki skala menengah ke atas agar mahasiswa dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan pada bidang *fashion* industr yang belum mereka dapatkan selama mempelajari di kampus.

*Grace Wang Bridal* merupakan salah satu industri *fashion* yang digunakan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Industri ini yang memiliki nama brand Grace Wang (GW) dengan menggunakan nama depan dari pemilik butik tersebut. Industri ini memproduksi dan menyewakan busana pengantin ,dress,dan busana pesta wanita.

Koleksi dari brand Grace Wang menciptakan busana- busana dengan model dan teknik yang bermacam-macam dalam koleksinya. Ciri khas busana yang ada di *Grace Wang Bridal* ini terletak pada potongan pinggang yaitu pada busananya terdapat penerapan *bustier* yang pendek sehingga menimbulkan kesan yang bagus dan terlihat ramping pada pemakaiannya. Butik Grace Wang ini juga menggunakan warna sesuai tren yang ada tahun ini sehingga busananya terlihat elegan, cantik, feminim dan glamor.

Kreatifitas dan perkembangan dari program kegiatan praktik kerja lapangan yang telah di laksanakan mendapatkan banyak ilmu baru yang belum di temui di perkuliahan .Selama magang 2 bulan di *Grace Wang Bridal* ini banyak sekali ilmu yang bisa di dapatkan seperti belajar berbagai jenis Teknik pemasangan payet, Teknik menjahit yang baru, membuat pola agar bisa pas di badan, system marketing dan pemasaran.

## METODE

Metode yang saat ini peneliti gunakan adalah metode deskriptif yaitu peneliti menjabarkan hasil produk dari Teknik pemasangan *beading* pada *bustier*, dengan proses yang runtut untuk menjelaskan setiap proses pengerjaan pembuatan. Tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagaimana untuk mengetahui proses dan hasil pemasangan *beading* di *bustier*.

Objek kajian yang penulis gunakan berupa Teknik pemasangan *beading* pada *bustier* yang dikerjakan menggunakan tusuk jelujur. Proses penerapan penggunaan dilakukan di *Grace Wang Bridal* Surabaya.

Pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti yaitu mulai dari proses pemasangan *beading* hingga hasil jadi pada

*bustier* dengan melakukan dokumentasi data berupa pengambilan foto foto selama proses pembuatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Desain Produk



**Gambar 3.5 Desain Produksi**

(Sumber : Dokumen Pribadi)

### 2. Alat dan Bahan

- Alat pembuatan pola
- Alat jahit
- Mesin jahit
- Dress foam
- Kain *glitter*
- Kain tulle
- Kain satin
- Payet mutiara
- Payet Swarovski

### 3. Proses Pembuatan

- Menjahit Sulam Payet

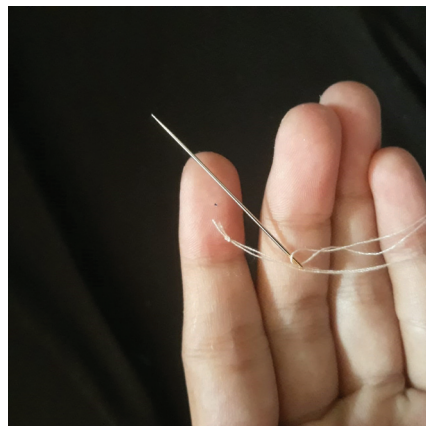
Langkah Langkah memasang payet :

1. Siapkan kain yang sudah diberi gambar desain.

2. Siapkan payet-payet yang akan dipasang.
  3. Pilih benang jahit yang berwarna sama dengan payetnya. Masukkan benang ke lubang jarum. Lalu ikat mati ujung benangnya.
  4. Mulailah menusukkan jarum pada kain dari bawah dan pasang payetnya.
  5. Tarik Benang hingga ujung. Matikan benang diatas kain, dan mulailah memasang payet.
- Langkah Langkah memasang payet sesuai dengan jenis payet :

#### a) Payet Mutiara

- 1) Ambil benang lalu masukan ke dalam jarum lalu matikan



- 2) tusukkan jarum ke kain dari bagian buruk ke bagian baik





- 3) Kemudian masukan payet Mutiara lalu tusukkan ke bagian buruk dan matikan (lakukan 2x agar jahitan tidak cepat lepas)



- 4) Hasil jadi



- 2) tusukkan jarum ke kain dari bagian buruk ke bagian baik



- 3) Kemudian masukan payet Swarovski ikuti lubang yang ada di bahan payet lalu masukan ke dalam bagian buruk lalu matikan

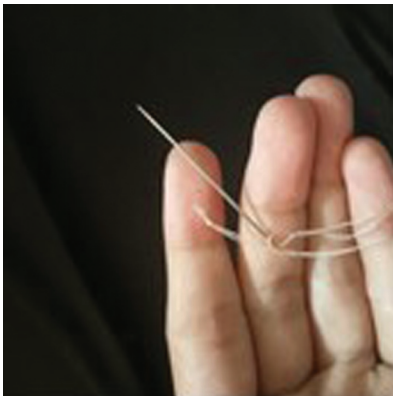


- 4) Hasil jadi



### **b) Payet Swarovski**

- 1) Ambil benang lalu masukan ke dalam jarum lalu matikan



#### 4. Hasil Jadi Produk



**Gambar 3.6 Hasil Jadi Produk**

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Dalam pembuatan *bustier* dengan

menerapkan payet tabur melalui proses yang dimulai dari membuat desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola, memotong, menjahit, hingga menghias *bustier* dengan payet tabur. Dalam proses pembuatan terutama saat menghias *bustier* dengan menerapkan payet tabur tentunya terdapat tahapan agar hasil payet terlihat tabur alami .

Hasil produk dengan penerapan payet tabur menghasilkan Bustier Busana Pengantin yang merupakan salah satu bentuk butier yang diminati di *Grace Wang Bridal*, terutama oleh *customer* yang berasal dari keluarga cina. Pada bagian *bustier* dengan panjang 26 cm dengan ciri khas *bustier* pada busana pengantin di *Grace Wang Bridal* yaitu potongan yang pendek sehingga menghasilkan *bustier* yang bagus di badan dan terkesan badan bisa jadi lebih tinggi. Pemilihan bahan menggunakan kain tulle dan *glitter* menambahkan kesan mewah dan glamour pada busana . Namun, tidak hanya karena jenis kain saja yang membuat indah. Pemilihan payet serta teknik yang digunakan yaitu tabur dapat memberi kesan indah pada Bustier Busana pengantin kombinasi payet yang dipergunakan tentu salah satunya memiliki kilau. Contoh pada swarovski berwarna *silver* transparent lalu, pada payet mutiara, menggunakan kombinasi warna putih dan siver. Yang menjadikan kesan *bustier* tidak monoton dan jika terkena pantulan cahaya akan memiliki kesan bersinar.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Dalam pembuatan *bustier* dengan menerapkan payet tabur melalui proses yang dimulai dari membuat desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola,

memotong, menjahit, hingga menghias *bustier* dengan payet tabur. Dalam proses pembuatan terutama saat menghias *bustier* dengan menerapkan payet tabur tentunya terdapat tahapan agar hasil payet terlihat tabur alami.

### **Saran**

Saran dari penulis dalam pembuatan produk ini yang pertama adalah teknik dalam menjahit bahan tulle. Penggunaan kertas sebagai alas untuk menjahit kain akan memudahkan dalam proses penjaian serta menghindari hasil jaitan yang berkerut dan hasilnya terlihat rapi. Selanjutnya adalah saat memiliki kombinasi warna payet dan Swarovski yang cocok untuk

warna kain yang kita gunakan. Setiap orang pasti memiliki selera kombinasi warna masing – masing namun, tetap harus diperhatikan dalam memilihnya agar tidak merusak motif kain tulle sehingga mencerminkan busana sesuai kesempatan yang dibuat. Kemudian saran untuk tempat magang yaitu *Grace Wang Bridal* yaitu lebih meningkatkan kualitas hasil resize pada gown yang akan di sewakan agar bisa menambah kualitas dari bridal tersebut. Untuk peralatan menjahit sebaiknya lebih di lengkapi lagi seperti penambahan mesin jahit, mesin obras, mesin neci dan lain-lain agar bisa lebih memaksimalkan waktu yang ada dan lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, I. M., & Wahyuningsih, U. (2020). Teknik Pembuatan Corset Dress pada Koleksi Busana Pesta di Alben Ayub Andal. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 108–117. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p108-117>
- Erwinawati, Y., & Maeliah, M. (n.d.). *BUSANA PENGANTIN BARAT DENGAN HIASAN TEKNIK MELIPAT*.
- Lathifah, A., & Ernawati, B. (2015). *PEMBERDAYAAN EKONOMI PEKERJAAN RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN KERAJINAN PAYET DI KELULRAHAN SUMURBROTO KECAMATAN BANYUMANIK SEMARANG*. 15.
- Sholihah, W., & Hidayati, L. (n.d.). *PENGEMBANGAN VIDEO MEMBUAT POLA BUSTIER CUSTOMMADE DI KELAS XI SMK DHARMAWANITA GRESIK*. 10.
- Sihombing, K., Karo Karo, L. A., & Purba, J. E. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBUAT BUSTIER DI KURSUS MENJAHIT MANGINAR. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.15294/ffej.v12i1.67707>

